

Utang Luar Negeri Indonesia Menurun

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Agustus 2022 kembali menurun. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta.



Posisi ULN Indonesia



(miliar dolar AS)

ULN Pemerintah

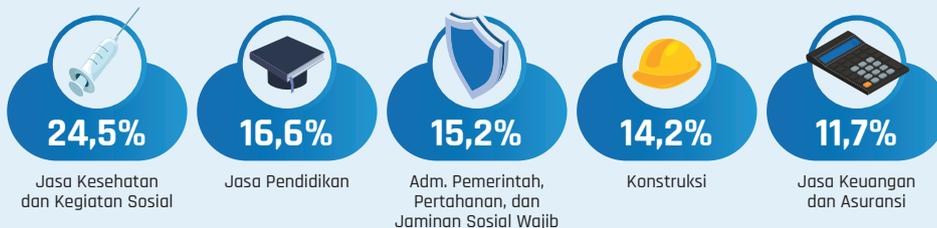


(miliar dolar AS)

Melanjutkan tren penurunan, akibat:

- ▶ Adanya penurunan pinjaman seiring dengan pelunasan pinjaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan penarikan pinjaman dalam mendukung pembiayaan program dan proyek prioritas.
- ▶ Instrumen Surat Berharga Negara (SBN) secara neto mengalami kenaikan posisi seiring dengan peningkatan *inflow* pada SBN domestik yang mencerminkan kepercayaan investor asing yang tetap terjaga di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Penarikan ULN yang dilakukan di bulan Agustus 2022 tetap diarahkan pada pembiayaan sektor produktif dan diupayakan terus mendorong akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dukungan ULN Pemerintah dalam memenuhi pembiayaan sektor produktif dan kebutuhan belanja prioritas antara lain mencakup sektor:



*Porsi dari total ULN Pemerintah

ULN Swasta



(miliar dolar AS)

ULN swasta juga melanjutkan tren penurunan, disebabkan oleh kontraksi ULN:

- ▶ Lembaga keuangan (*financial corporations*) sebesar 3,6% (yoy).
- ▶ Perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporation*) sebesar 1,6% (yoy).

Antara lain karena pembayaran neto surat utang dagang dan kewajiban lainnya.

Rasio ULN terhadap PDB

30,4%

Agustus 2022

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

Oktober 2022